

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dari sebuah penelitian seorang penulis harus menggunakan cara dan metode agar apa yang diteliti mendapatkan data dan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti inginkan. Maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif, dalam hal ini Arikunto (2013, hlm. 3) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.

Penggunaan metode penelitian tergantung kepada permasalahan yang akan dibahas, dengan kata lain harus dilihat efektifitasnya, efisiensinya dan relevansinya metode penelitian tersebut. Suatu metode dikatakan efektif apabila selama pelaksanaan dapat terlihat adanya perubahan positif menuju tujuan yang diharapkan, dan suatu metode dapat dikatakan efisien apabila penggunaan waktu, fasilitas, biaya, dan tenaga dapat dilaksanakan sehemat mungkin serta dapat mencapai hasil yang maksimal. Metode dikatakan relevan apabila waktu penggunaan hasil pengolahan dengan tujuan yang hendak dicapai tidak terjadi penyimpangan

Jenis pendekatan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 22) menjelaskan bahwa:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartika sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, tehnik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

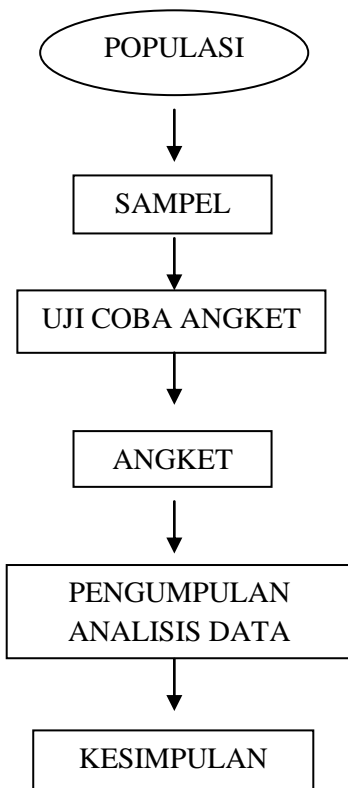
Berdasarkan kutipan di atas maka metode deskriptif adalah suatu metode yang berusaha menggambarkan, menjelaskan, dan melukiskan situasi berupa gejala dan kejadian yang ada pada masa sekarang. Sedangkan berdasarkan ciri-ciri metode deskriptif di atas maka digambarkan bahwa dalam penelitian ini data yang diperoleh dikumpulkan, disusun, dijelaskan, dan dianalisis. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai

Minat dan Motif para pekerja PT. Pos Indonesia terhadap olahraga di kota bandung.

B. Desain Penelitian

Setelah metode penelitian ditentukan maka penulis perlu membuat suatu desain penelitian yang sesuai dengan variabel-variabel yang terkandung dalam tujuan penelitian dan hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Desain penelitian diperlukan untuk dijadikan pegangan dalam pelaksanaan penelitian.

Berikut ini merupakan desain penelitian deskriptif menurut arikunto (2006, hlm. 168) :



Gambar 3.1
Desain penelitian Arikunto (2006, hlm. 168)

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai sifat dan karakter yang berbeda. Sugiyono (2013, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah pekerja yang bekerja di PT. Pos Indonesia Bandung. Adapun karakteristik dalam populasi pada penelitian ini jenis kelamin pria maupun wanita yang bekerja di PT. POS Indonesia yang dijadikan penelitian.

2. Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *random sampling* atau mengambil sampel secara acak. Nasution (1991, hlm. 119) menjelaskan bahwa “Memilih suatu jumlah tertentu untuk diselidiki dari keseluruhan populasi disebut *sampling*”. Mengenai sampel yang dijelaskan oleh Sudjana (2006, hlm. 6) sebagai berikut: “Sampel itu harus *representative* dalam segala karakteristik, populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil”. Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel penelitian, penulis berpedoman pada pendapat Arikunto (2013, hlm. 134) bahwa :”Untuk sekedar *ancer-ancer*, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih tinggi diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah sebyeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Sampel adalah bagian kecil dari jumlah populasi, pengertian ini diperkuat oleh pendapat dari Sugiyono (2013, hlm. 118) yang mengatakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel dalam penelitian ini adalah 39 orang pekerja yang bekerja di PT. Pos Indonesia (MPC) dengan rincian mengambil 25% dari jumlah populasi yang berjumlah 116 orang.

D. Instrumen Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mengukur apa yang akan kita teliti dibutuhkan alat atau instrumen dalam penelitian untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat. Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti”. Untuk mendapatkan data atau informasi peneliti harus mempunyai alat ukur atau skala pengukuran yang akan digunakan untuk meneliti sampelnya, dalam hal ini Sugiyono (2013, hlm. 133) menjelaskan bahwa:

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Selain itu Pada penelitian ini skala yang digunakan adalah skala *Likert*, Sugiyono (2013, hlm. 134) menjelaskan bahwa “Karena skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Setelah ditentukan instrumen yang digunakan dan skalanya, untuk lebih mempermudah penelitian, penulis melakukan penyusunan terhadap angket yang akan disusunnya yaitu dengan cara membuat kisi-kisi dari indikator yang sudah dipilih untuk dijadikan butir-butir pernyataan, selain itu dalam menyusun angket peneliti juga harus memperhatikan format penyajiannya. Langkah-langkah penyusunan angket adalah sebagai berikut:

1. Melakukan spesifikasi data

Spesifikasi data adalah untuk menjabarkan ruang lingkup masalah yang akan diteliti sehingga mempermudah penulis menyusun kisi-kisi angket. Pada bagian instrumen sebelum terjun kelapangan untuk menyebarkan angket, terlebih dahulu angket tersebut di verifikasi indikator dan aspek-aspeknya yang akan dijadikan butir-butir pernyataan dan peneliti diharapkan untuk membuat butir pernyataan sebanyak mungkin karena instrumen yang sudah dibuat nantinya harus melewati proses uji coba angket terlebih dahulu untuk mencari validitas dan realibilitas hasilnya . Berikut ini pendapat para ahli yang dijadikan penulis sebagai acuan untuk menyusun kisi-kisi angket :

a) Menurut Kamisa (1997, hlm.370) “Minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Effendi dan Praja (1993, hlm.72) minat dapat ditimbulkan dengan “membangkitkan suatu kebutuhan, menghubungkan dengan pengalaman yang lampau, dan memberikan kesempatan untuk mendapat hasil yang lebih tinggi”.

b) Mc Clelland yang dikutip oleh Hamzah (2011, hlm.47) menjelaskan jenis-jenis motif yaitu sebagai berikut : 1) Motif untuk berprestasi (*Need For Achievement*), 2) Motif untuk Berkuasa (*Need For Power*), 3) Motif untuk berafiliasi atau berhubungan (*Need For Afiliation*).

Tujuan peneliti dalam mencari kesamaan pendapat yang di kemukakan oleh para ahli adalah untuk memperkuat pendapat tentang indikator kemampuan mengendalikan minat dan motif untuk dijadikan butir pernyataan dan mempermudah peneliti untuk mengembangkan indikator dari instrumen penelitian.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Angket Minat

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Minat, Menurut Kamisa (1997, Hlm.37 0)	Kehendak, Keinginan atau Kesukaan	Internal (dari dalam dari sendiri)	1,2,11,31,37, 38,40,45	28,29,34,36
		External (dari luar)	6,7,9,13,26,3 9,41	5,8,15,43
	Kebutuhan	Kebutuhan diri	10,12,18,30, 35,49	20,47
		Kebutuhan hidup sehat	14,17,32,44	24,25,46
	Kesempatan baru	Menambah pengalaman	19,21,50	33,48
		Adanya peluang	3,4,23,27	16,22,42

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Angket Motif

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal	
			+	-
Motif, Menurut Mc Clelland yang dikutip oleh Hamzah (2011, hlm.47)	Kebutuhan hidup sehat	a. Terkenal dan populer	43,40	1,25,13
		b. Terampil	49,47,19	15,42
		c. Berinisiatif	2,36,29,9	44,45
		d. Dapat menyelesaikan masalah	5,11	41,46
	Berkuasa	a. Ingin menjadi pemimpin	31,20,37	8,48,24
		b. Ingin mempengaruhi orang lain	37,50	4,18
		c. Ingin mengendalikan orang lain	16,33	22,23,7
	Berafiliasi	a. Berinteraksi	38,21	10,32,3 5
		b. Bersahabat	34,30,17	12,27,2 6
		c. Empati	28,3	14,6

2. Penyusunan Angket

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi tersebut di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau soal dalam angket. Butir-butir pertanyaan atau soal tersebut dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan dengan kemungkinan jawaban yang tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala sikap yakni skala Likert. Mengenai skala Likert dijelaskan oleh Sudjana dan Ibrahim (2001, hlm. 107) sebagai berikut:

Skala Likert dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk dinilai oleh responden, apakah pernyataan itu didukung atau ditolak, melalui rentangan nilai tertentu. Oleh sebab itu pernyataan yang diajukan ada dua kategori, yakni pernyataan positif dan pernyataan negatif. Salah satu skala sikap yang sering digunakan dalam penelitian pendidikan adalah skala Likert. Dalam skala Likert pernyataan-pernyataan yang diajukan pernyataan positif maupun negatif dinilai subyek sangat setuju, setuju, tidak punya pilihan, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Jika peneliti sudah memilih kuesioner atau angket sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitiannya, peneliti juga setingginya memperhatikan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, dalam hal ini prinsip yang dikemukakan adalah prinsip dari Sugiyono (2013, hlm. 200) yang menjelaskan bahwa:

Dalam penulisan angket terdapat faktor-faktor penting yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan
2. Bahasa yang digunakan
3. Tipe dan bentuk pertanyaan
4. Pertanyaan tidak mendua
5. Tidak menanyakan yang sudah lupa
6. Pertanyaan tidak menggiring
7. Panjang pertanyaan
8. Urutan pertanyaan
9. Prinsip pengukuran
10. Penampilan fisik angket

Berdasarkan prinsip di atas peneliti semakin terbantu dalam menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang akan digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini kemudian dalam penyusunan kuesioner angket peneliti menentukan soal angket sesuai dengan indikator-

indikator yang disesuaikan dan penyusunan nomor penelitian menggunakan teknik pengundian. Mengenai Alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Metode Penelitian Sugiyono (2007)

Seperti yang sudah dijelaskan di atas bahwa peneliti menggunakan skala likert seperti contoh tabel di atas dalam hal ini Sugiyono (2013 hlm. 135) menjelaskan bahwa: “Jawaban setiap instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif”.

A. Teknik Pengumpulan Data

Tugas penulis setelah menyusun instrumen dan menyebarkan angket adalah mengumpulkan data yang sudah diisi oleh sampel yang sudah di tentukan dalam penelitian ini. Arikunto (2013, hlm. 222) menjelaskan bahwa:

Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian. Akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti menggunakan metode yang memiliki cukup besar celah untuk dimasuki unsur minat peneliti.

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data memang proses yang lumayan berat karena kita terjun kelapangan langsung untuk membagikan dan menyebar angket yang sudah dibuat. Sugiyono (2013, hlm. 193) menjelaskan bahwa “Dalam penelitian terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data”.

Pengambilan data dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, pendapat ini diperkuat oleh Sugiyono (2013, hlm. 193) yang menjelaskan bahwa “Pengumpulan data dapat dilakukan dalam

berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara”. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner atau angket. Salah satu ahli metode penelitian yaitu Saifuddin (2012, hlm. 103) menjelaskan bahwa “Kuesioner dapat diberikan dalam berbagai format penyajian, sedapat mungkin pertanyaan-pertanyaan disajikan dalam format pilihan sehingga memudahkan pekerjaan responden dalam memberikan respon”.

1. Uji Coba Angket

Jika kisi-kisi dan angket sudah dibuat maka untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen langkah peneliti selanjutnya yaitu melakukan uji coba terhadap angket tersebut. Sistematis atau langkah yang harus dilaksanakan untuk melakukan uji coba angket yang pertama yaitu mengolah data untuk mencari validitas dari instrumen tersebut dan yang kedua yaitu menentukan realibilitas instrumen.

2. Uji Validitas

Dalam mencari hasil dari penelitian yang dilakukan apakah penelitian itu layak atau tidak untuk digunakan harus melewati proses penghitungan dengan menggunakan beberapa rumus dalam ilmu statistika, Sugiyono (2013, hlm. 363) menjelaskan bahwa “Validitas merupakan derajat ketepatan antara yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

a. Hasil Uji Validitas

Hasil data uji validitas yang telah diolah menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, dipaparkan pada tabel dibawah ini, Tabel 3.4.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Minat

No Soal	T-hitung	T-kritis	Keterangan
1	.776	0,549	Valid
2	.545	0,549	Tidak Valid

3	.844	0,549	Valid
4	.661	0,549	Valid
5	.776	0,549	Valid
6	.545	0,549	Tidak Valid
7	.586	0,549	Valid
8	.694	0,549	Valid
9	.506	0,549	Tidak Valid
10	.678	0,549	Valid
11	.661	0,549	Valid
12	.776	0,549	Valid
13	.494	0,549	Tidak Valid
14	.776	0,549	Valid
15	.042	0,549	Tidak Valid
16	.661	0,549	Valid
17	.673	0,549	Valid
18	.384	0,549	Tidak Valid
19	.586	0,549	Valid
20	.506	0,549	Tidak Valid
21	.494	0,549	Tidak Valid
22	.759	0,549	Valid
23	.776	0,549	Valid

24	.673	0,549	Valid
25	.844	0,549	Valid
26	.586	0,549	Valid
27	.678	0,549	Valid
28	.694	0,549	Valid
29	.506	0,549	Tidak Valid
30	.678	0,549	Valid
31	.551	0,549	Valid
32	.467	0,549	Tidak Valid
33	.714	0,549	Valid
34	.714	0,549	Valid
35	.586	0,549	Valid
36	.506	0,549	Tidak Valid
37	.494	0,549	Tidak Valid
38	.759	0,549	Valid
39	.776	0,549	Valid
40	.673	0,549	Valid
41	.844	0,549	Valid
42	.586	0,549	Valid
43	.678	0,549	Valid
44	.694	0,549	Valid

45	.506	0,549	Tidak Valid
46	.678	0,549	Valid
47	.551	0,549	Valid
48	.467	0,549	Tidak Valid
49	.714	0,549	Valid
50	.714	0,549	Valid

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Motif

No Soal	T-hitung	T-kritis	Keterangan
1	.699	0,549	Valid
2	.514	0,549	Tidak Valid
3	.776	0,549	Valid
4	.607	0,549	Valid
5	.152	0,549	Tidak Valid
6	.514	0,549	Tidak Valid
7	.583	0,549	Valid
8	.686	0,549	Valid
9	.553	0,549	Valid
10	.733	0,549	Valid

11	.607	0,549	Valid
12	.699	0,549	Valid
13	.499	0,549	Tidak Valid
14	.699	0,549	Valid
15	.711	0,549	Valid
16	.607	0,549	Valid
17	.711	0,549	Valid
18	.422	0,549	Tidak Valid
19	.583	0,549	Valid
20	.300	0,549	Tidak Valid
21	.499	0,549	Tidak Valid
22	.723	0,549	Valid
23	.239	0,549	Tidak Valid
24	.711	0,549	Valid
25	.776	0,549	Valid
26	.583	0,549	Valid
27	.733	0,549	Valid
28	.112	0,549	Tidak Valid
29	.553	0,549	Valid
30	.733	0,549	Valid
31	.585	0,549	Valid

32	.450	0,549	Tidak Valid
33	.633	0,549	Valid
34	.107	0,549	Tidak Valid
35	.553	0,549	Valid
36	.057	0,549	Tidak Valid
37	.583	0,549	Valid
38	.300	0,549	Tidak Valid
39	.499	0,549	Tidak Valid
40	.723	0,549	Valid
41	.239	0,549	Tidak Valid
42	.711	0,549	Valid
43	.776	0,549	Valid
44	.583	0,549	Valid
45	.733	0,549	Valid
46	.112	0,549	Tidak Valid
47	.553	0,549	Valid
48	.733	0,549	Valid
49	.585	0,549	Valid
50	.450	0,549	Tidak Valid

Untuk penentuan valid atau tidaknya butir-butir dari setiap pernyataan tes harus dilakukan pendekatan signifikan, yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{kritis} dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ adalah untuk minat

dan motif 0,549, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan atau digunakan sebagai alat pengumpul data dari setiap variabel, akan tetapi jika pernyataan di atas sebaliknya, jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{kritis} maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan tersebut tidak signifikan, atau dengan kata lain pernyataan pada variabel tersebut tidak layak digunakan sebagai alat untuk pengumpul data. Jadi hasil dari uji validitas terhadap variabel mengendalikan minat yang awalnya diperoleh soal sebanyak 50 butir menjadi 36 butir soal dan pada variabel motif yang awalnya diperoleh soal sebanyak 50 butir menjadi 33 butir soal dengan semua indikator dari setiap masing-masing variabel minat dan motif terpenuhi.

3. Uji Realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus penulis lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi produk momen. Menurut Arikunto (2006, hlm. 154) bahwa “realibilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah tinggi”.

a. Hasil Uji Realibilitas

Setelah mencari hasil validitas langkah selanjutnya yang harus peneliti lakukan adalah mencari realibilitas dari instrumen yang sudah disebar dengan cara mengkorelasikan soal pernyataan genap dan ganjil dengan menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi yang di cari
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor X dan Y
 $\sum X^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel X
 $\sum Y^2$ = Jumlah hasil kuadrat skor variabel Y
 n = Jumlah sampel

selanjutnya setelah mengkorelasi soal pernyataan genap dan ganjil langkah selanjutnya yaitu mencari realibilitas seluruh perangkat butir soal yang menggunakan rumus *spearman brown* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{2.rxy}{1+rx^2}$$

Keterangan:

r_{ii} = Koefisien yang dicari

2. r = Dua kali koefisien korelasi

1 + r = Satu tambah koefisien korelasi

Selanjutnya menguji signifikansi korelasi, yaitu dengan rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan (2008, hlm. 195) dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = nilai t-hitung yang dicari

r = koefisien seluruh tes

n-2 = jumlah soal atau pernyataan dikurangi dua

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment, langsung dimasukan ke dalam rumus Spearman Brown, kemudian untuk menentukan t-hitung, nilai seluruh item tes dimasukan kedalam rumus signifikansi korelasi.

Hasil perhitungan realibilitas dari variable minat dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6
Hasil Penghitungan Realibilitas Minat

No	X (Genap)	Y (Ganjil)	X ²	Y ²	X.Y
1	91	94	8281	8836	8554
2	99	95	9801	9025	9405
3	78	86	6084	7396	6708

4	123	125	15129	15625	15375
5	85	89	7225	7921	7565
6	100	104	10000	10816	10400
7	104	104	10816	10816	10816
8	91	92	8281	8464	8372
9	102	99	10404	9801	10098
10	108	108	11664	11664	11664
11	74	82	5476	6724	6068
12	108	107	11664	11449	11556
13	83	84	6889	7056	6972
14	84	94	7056	8836	7896
15	95	102	9025	10404	9690
16	94	94	8836	8836	8836
17	94	91	8836	8281	8554
18	91	87	8281	7569	7917
19	96	104	9216	10816	9984
20	51	60	2601	3600	3060
21	94	92	8836	8464	8648
22	92	103	8464	10609	9476
23	103	102	10609	10404	10506
Jumlah	2140	2198	203474	213412	208120

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.208120 - 2140.2198}{\sqrt{\{23.203474 - (2140)^2\} \{23.213412 - (2198)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4786760 - 4703720}{\sqrt{\{4679902 - 4579600\} \{4908476 - 4831204\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83040}{\sqrt{\{100302\} \{77272\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{83040}{88037}$$

$$r_{xy} = 0.9432$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,9432}{1 + 0,9432}$$

$$r_{ii} = 0,9707$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,9707 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0,9707^2)}}$$

$$t = \frac{4,447}{0,0578}$$

$$t = 76,93$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0,9432 dan r-hitung gabungan = 0,8978 sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan $n = 23$ ($dk = n - 2 = 21$) dengan $\alpha = 0,05 = 0,52$, dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 76,93, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan ($dk = n - 2 = 21$) = 2,080, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-kritis, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel minat mempunyai realibilitas yang signifikan.

Selanjutnya penghitungan realibilitas dari variabel Motif dapat dilihat pada Tabel 3.7

Tabel 3.7
Hasil Penghitungan Realibilitas Dari Motif

No	X (Ganjil)	Y (Genap)	X ²	Y ²	XY
1	93	89	8649	7921	8277
2	95	95	9025	9025	9025
3	75	85	5625	7225	6375
4	119	120	14161	14400	14280
5	85	91	7225	8281	7735
6	94	102	8836	10404	9588
7	99	98	9801	9604	9702
8	88	91	7744	8281	8008
9	99	89	9801	7921	8811
10	105	110	11025	12100	11550

11	78	76	6084	5776	5928
12	102	103	10404	10609	10506
13	82	84	6724	7056	6888
14	82	91	6724	8281	7462
15	97	96	9409	9216	9312
16	96	92	9216	8464	8832
17	94	91	8836	8281	8554
18	87	86	7569	7396	7482
19	94	92	8836	8464	8648
20	59	63	3481	3969	3717
21	96	93	9216	8649	8928
22	89	96	7921	9216	8544
23	103	102	10609	10404	10506
Jumlah	2111	2135	196921	200943	198658

Setelah mengkorelasikan antara skor butir-butir pernyataan yang bernomor ganjil dengan butir soal pernyataan yang bernomor genap dengan menggunakan rumus korelasi *Person Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{23.198658 - 2111.2135}{\sqrt{\{23.196921 - (2111)^2\} \{23.200943 - (2135)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4569134 - 4506985}{\sqrt{\{4529183 - 4456321\} \{4621689 - 4558225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{62149}{\sqrt{\{72862\} \{63464\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{62149}{68000}$$

$$r_{xy} = 0.9139$$

Lalu mencari realibilitas seluruh perangkat butir dengan menggunakan rumus *spearman Brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot 0,9139}{1 + 0,9139}$$

$$r_{ii} = 0.9550$$

Terakhir menguji signifikansi korelasi, untuk mengetahui nilai t yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r^2)}}$$

$$t = \frac{0,9550 \sqrt{23-2}}{\sqrt{1-(0,9550^2)}}$$

$$t = \frac{4.3763}{0,5800}$$

$$t = 7.545$$

Hasil penghitungan korelasi *Pearson Product Moment* di masukkan ke dalam rumus *Spearmen Brown*, kemudian untuk menentukan nilai t-hitung, nilai r-seluruh item tes yang dihasilkan dimasukkan kedalam rumus yang dikembangkan oleh Nurhasan. Dari hasil penghitungan tersebut diperoleh r-hitung = 0.9139 dan r-hitung gabungan = 0.9550 sedangkan pada r-tabel *product moment* diketahui bahwa dengan n = 23 (dk = n - 2 = 21) dengan $\alpha = 0,05 = 0,52$. Dengan demikian, maka r-hitung lebih besar dari r-tabel. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini dapat dipercaya dan reliabel. Lalu dari hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan t-hitung = 7,545, sedangkan t-tabel pada taraf nyata 0,05 dan (dk = n - 2 = 21) = 2,080, dengan demikian t-hitung lebih besar dari t-tabel, ini menunjukkan bahwa instrumen dari variabel motif mempunyai realibilitas yang signifikan.

3. Prosedur Pengolahan Analisis Data

Pengolahan data dilakukan setelah data hasil penelitian diperoleh. Pengolahan data dilakukan berdasarkan metode statistika agar diperoleh gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai gambaran tentang masalah yang akan di ungkapkan mengenai Minat dan Motif para Pekerja PT. Pos Indonesia Terhadap Olahraga di Kota Bandung dengan menggunakan rumus Sugiyono 2010 yang diadopsi dari Santika, (2011. hlm.39) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = jumlah atau besarnya persentase yang dicari

f = jumlah responden berdasarkan kriteria

n = jumlah sampel

Untuk memberikan kriteria pada hasil persentase data yang diperoleh penulis mengacu kepada Arikunto (2006) dengan memeberikan kriteria penilaian persentase sebagai berikut:

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Penilaian (%)	Kriteria
80% - 100%	Tinggi sekali
66% - 79%	Tinggi
56% - 65%	Cukup Tinggi
40% - 55%	Kurang Tinggi
30% - 39%	Sangat Kurang

4. Penyebaran Angket

Setelah diketahui validitas instrument penelitian, tahap selanjutnya penulis menyebarkan instrumen kepada sumber data yang sudah ditetapkan di awal, yaitu kepada para Pekerja PT. Pos Indonesia Pusat Bandung dengan divisi Outgoing 10 orang, in coming 10 orang, pos internasional 2 orang, distribusi 10 orang, paket malam 7 orang yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2017.